

# Prosiding Sri Wiwoho Mudjanarko 10

*by Sri Wiwoho Mudjanarko*

---

**Submission date:** 04-Jul-2020 04:44PM (UTC+1000)

**Submission ID:** 1353302544

**File name:** Dilema\_Universal\_Access\_100-0-100\_Bagi\_PDAM.pdf (144.56K)

**Word count:** 368

**Character count:** 2390

## Dilema Universal Access 100-0-100 Bagi PDAM

**Joko Suyono<sup>1</sup>, Damarsari Ratnasahara Elisabeth<sup>2</sup>, Sri Wiwoho  
Wijanarko<sup>3</sup>, Muhammad Ikhsan Setiawan<sup>3</sup>, Ronny Durrotun Nasihien<sup>3</sup>,  
Agus Sukocol**

<sup>1</sup>*Manajemen, Universitas Narotama, Surabaya.  
joko.suyono@narotama.ac.id*

<sup>2</sup>*Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika, Surabaya*

<sup>3</sup>*Teknik Sipil, Universitas Narotama, Surabaya*

SWLPPM-2019-Saintek-1008

### Abstrak

4 Air merupakan zat yang paling penting dalam kehidupan setelah udara. Resolusi PBB (30 September 2010, didukung 122 Negara): Undang-Undang Dasar 1945, Pasal 33 menyatakan bahwa bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh Negara dan dipergunakan sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJM) Nasional 2015-2019, PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) dihadapkan pada target penyediaan air minum 100% pada tahun 2019. Setiap orang Indonesia baik yang tinggal di perkotaan maupun kawasan pedesaan, pada akhir tahun 2019, memiliki akses terhadap air minum aman dan fasilitas sanitasi layak. Universal Access 100-0-100 dan 3 RPJM Nasional tahun 2015 – 2019 mempunyai beberapa indikator yaitu (1) akses air minum 100%, (2) area kawasan kumuh 0%, dan akses sanitasi 100%. Di dalam Universal Access 100-0-100 ini, PDAM mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan cakupan layanan PDAM menjadi 100%, baik di perkotaan maupun di pedesaan, hal ini menjadi dilema bagi PDAM karena kebanyakan cakupan layanan PDAM di Indonesia masih dibawah 50%, ditambah lagi belum semua rumah tangga bersedia menggunakan air PDAM sehingga ada kelulutan bagi PDAM untuk memasang sambungan rumah tangga. Untuk mengatasi kendala-kendala PDAM dalam mendukung Program Universal Access 100-0-100 dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJM) 2015 – 2019 maka PDAM harus melakukan langkah-langkah terobosan berupa (1) mencari sumber air baku, (2) membangun Instalasi Pengolahan Air (IPA) baru, (3) mengurangi tingkat kehilangan air (TKA), (4) mengurangi non revenue water (NRW), (5) membangun jaringan perpipaan sampai pedesaan, (6) meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, (7) melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk mempergunakan air PDAM untuk memenuhi kebutuhan air sehari-hari agar hidup lebih sehat. Dengan demikian diharapkan PDAM mampu memenuhi kebutuhan air sesuai dengan kriteria 4K, Kualitas, Kuantitas, Kontinuitas, dan Keterjangkauan.

**Kata kunci:** *universal access 100-0-100, PDAM.*

## ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

15%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

- 1** Komir Bastaman. "Kinerja Pejabat Pembuat Akta Tanah Sementara Dalam Pengelolaan Bea Perolehan (BPHTB) di Kabupaten Indramayu", *ijd-demos*, 2020 **6%**  
Publication
- 2** Jawardi Jawardi. "STRATEGI PENGEMBANGAN BUDAYA HUKUM (Strategy of Law Culture Development)", *Jurnal Penelitian Hukum De Jure*, 2016 **3%**  
Publication
- 3** Purnama Wirawan, Abdul Razak, Indang Dewata. "RELATIONSHIP EDUCATION, INCOME, KNOWLEDGE AND PUBLIC ATTITUDES WITH UTILIZATION OF COMMUNAL MCK", *PROMOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2017 **3%**  
Publication
- 4** Citra Suraya. "Hubungan Hygiene Makanan, Sumber Air dan Personal Hygiene dengan Kejadian Diare pada Anak", *Citra Delima : Jurnal Ilmiah STIKES Citra Delima Bangka Belitung*, 2019 **3%**  
Publication

Exclude quotes  On

Exclude matches  Off

Exclude bibliography  On